BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengamati dengan seksama mengenai prosedur penilaian aktiva tetap pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO), maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Aktiva tetap yang dimiliki oleh PT. Pos Indonesia (PERSERO) dinilai berdasarkan harga perolehan dengan catatan bahwa hanya pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang inventaris diatas Rp. 500.000 yang dikapitalisasikan sebagai inventaris. PT. Pos Indonesia (PERSERO) mengelompokkan gedung-gedung kantor yang dimilikinya berdasarkan luas bangunannya sehingga dapat dilakukan penilaian dan pencatatan atas biaya perbaikan yang dikeluarkannya secara terinci untuk meminimalisasikan terjadinya kebocoran dan penyalahgunaan dana.
2. Metode penyusutan yang digunakan atas kelompok bangunan adalah Metode Garis Lurus sehingga diasumsikan bahwa aktiva tersebut dapat mendatangkan manfaat secara merata sepanjang umur hidupnya sedangkan metode penyusutan yang digunakan atas kelompok bukan bangunan adalah Metode Saldo Menurun Berganda dan diasumsikan bahwa aktiva tersebut memberikan pendapatan yang lebih besar hanya pada awal tahun-tahun penggunaannya saja.

4.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan setelah mengamati, mempelajari dan menyimpulkan prosedur penilaian aktiva tetap pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) adalah:

1. PT. Pos Indonesia (PERSERO) harus selalu menjaga agar aktiva-aktiva tetap yang dimilikinya selalu berada dalam kondisi baik dan agar melakukan penggantian terhadap fasilitas-fasilitas yang sudah rusak atau aus akibat pemakaian, serta agar menambah aktiva bila diperlukan, sehingga kegiatan operasional maupun non operasional perusahaan tidak terganggu oleh masalah-masalah tekhnis yang mungkin dapat ditimbulkan.
2. Tanggung jawab pemeliharaan aktiva tetap tidak hanya merupakan tanggung jawab satu bagian tertentu saja pada perusahaan, akan tetapi merupakan tanggung jawab seluruh karyawan PT. Pos Indonesia (PERSERO).
3. Sebaiknya, aktiva-aktiva tetap yang dimiliki PT. Pos Indonesia (PERSERO) diasuransikan, dengan tujuan agar terhindar dari kerugian karena terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.